Bawang Merah Diolah Menjadi Permen Berkhasiat Obat

TIM mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) Jawa Tengah berhasil menciptakan permen pereda batuk yang diberi nama Anticorona. Menurut Ketua Tim Mahasiswa Farmasi UMP Risti Ainun Nisa, inovasi membuat permen pereda batuk, sudah diikutsertakan dalam ajang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Formasi Tim Farmasi UMP yang mengikuti ajang PKM terdiri atas Ryan Wody Prawidasary, Aldy Tri Renaldy, Angelia Yuliana Safitri mahasiswi semester, dan Uzma Eliyanti. Menurut Risti, gagasan membuat permen pereda batuk muncul setelah mengajukan proposal untuk PKM saat pandemi Covid-19.

"Salah satu gejala Covid-19 adalah batuk. Ketika salah satu rekan tim mahasiswa ada yang batuk, dia sembuh dengan makan bawang merah yang dipotong. Dari dasar testimoni tersebut, kami melakukan studi literatur untuk mencari kebenaran mengenai khasiat bawang merah sebagai pereda batuk," jelas Risti.

Setelah melakukan studi literatur, beberapa hasil didapatkan. Terbukti bawang merah berkhasiat sebagai pereda batuk. Namun karena rasa dan baunya tidak enak, banyak masyarakat yang kurang suka.

"Kemudian tim mahasiswa mencoba berinovasi dengan membuat permen berbahan baku utama bawang merah dan madu yang selanjutnya diberi nama Anticorona," ungkap Dr Indri Hapsari MSi Apt, pembimbing tim mahasiswa Fakultas Farmasi UMP.

Menurut Indri, permen pereda batuk yang diberi nama Anticorona terbuat dari bawang merah yang diekstraksi dan selanjutnya dicampur dengan madu serta diberi perasa lemon atau pepermin. "Permen pereda batuk ini sebenarnya singkatan dari anti *cough from onion*, yakni pereda batuk atau pelega tenggorokan yang terbuat dari bawang merah," jelas Indri.

Ditambahkannya, bawang merah mengandung *allicin* yang bisa digunakan sebagai antibakteri, sehingga banyak dimanfaatkan masyarakat untuk meredakan batuk atau gatal pada tenggorokan. Namun masyarakat dalam pemanfaatan bawang merah sebagai pereda batuk itu masih secara murni, misalnya ditumbuk untuk diambil airnya.Kemudian madu juga bagus untuk kesehatan. "Jadi, kami kombinasikan antara ekstrak bawang merah dan madu tanpa adanya pengawet," tegasnya.

KR-Driyanto

Tim Mahasiswa Farmasi UMP sedang membuat permen pereda batuk.

Permen pereda batuk Anticorona yang merupakan inovasi Tim Mahasiswa Farmasi UMP telah lolos dalam ajang PKM, sehingga kegiatannya didanai Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek.

Meski permen ini belum diproduksi secara massal, sudah banyak masyarakat, mahasiswa maupun alumni UMP yang memesan permen ini. "Bahkan alumni Fakultas Farmasi UMP yang kebanyakan berprofesi sebagai apoteker banyak yang memesan permen anticorona untuk dijual di apotek mereka, dengan harga jual Rp 9.000 perbungkus berisi lima permen," kata Indri Hapsari. **(Driyanto)-f**

Pemkab Sukoharjo Bangun Gedung Pertemuan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo merealisasikan pembangunan gedung pertemuan ditengah kota menggunakan lahan eks kantor DPRD Sukoharjo dan Gedung Budi Sasono. Pembangunan dilakukan sebagai salah satu program unggulan daerah. Tanda dimulainya pembangunan diawali dengan peletakan batu pertama atau ground breaking.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (7/8) saat memimpin peletakan batu pertama pembangunan gedung pertemuan mengatakan, harus diakui bersama bahwa bagi masyarakat yang tinggal diperkotaan atau daerah kawasan padat permukiman, keberadaan gedung pertemuan sekarang ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan banyak tamu atau undangan. Atas pertimbangan inilah Pemkab Sukoharjo pada masa kepemimpinan Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya pada tahun 2020 yang lalu memiliki rencana membangun sebuah gedung pertemuan yang representatif. Namun karena kondisi pandemi virus Korona maka pembangunan ini baru bisa direalisasikan tahun 2021 sekarang ini.

Pembangunan gedung pertemuan ini merupakan salah satu program unggulan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sukoharjo tahun 2021-2026. Tujuan utama pembangunan gedung pertemuan ini adalah untuk mewujudkan sebuah bangunan gedung yang memadai dan representatif yang mampu menampung kegiatan masyarakat dalam menyelenggarakan acara pertemuan dan kegiatan lain yang berskala besar di Kabupaten Sukoharjo khususnya dan di sekitar wilayah Kabupaten Sukoharjo pada umumnya. Gedung pertemuan ini nanti berkapasitas 2.500 orang. **(Mam)-f**

Komplotan Curas Antar Kota Dibekuk

SLAWI (KR) - Jajaran Polres Tegal, berhasil membekuk lima orang kawanan mencurian dengan kekerasan (curas), di jalur Pantura, Warurejo, Kabupaten Tegal. Hingga Sabtu (7/8) para tersangka masih diperiksa petugas Satreskrim setempat.

Proses penangkapan terhadap para pelaku sempat tayang di media sosial (medsos) berupa video berdurasi 27 detik pada Kamis (5/8) malam. Dalam vedio itu sempat terdengar suara menyerupai suara pistol.

Dalam unggahan video itu tampak sekelompok orang keluar dari sebuah mobil. Mereka kemudian langsung berhamburan lari menuju sebuah kendaraan yang sedang berhenti persis di seberang jalan.

Salah seorang di antaranya bahkan terlihat menembakan senjata api beberapa kali ke udara. Diduga, lokasi peristiwa itu berada di sekitar perempatan PLN Slawi Kabupaten Tegal.

Terkait itu, Kasatreskrim Polres Tegal, AKP I Gede Dewa Ditya membenarkan tayangan dalam video berdurasi 27 detik itu yang terjadi di wilayahnya.

"Itu anggota kami yang sedang melakukan penangkapan pelaku curas di Kecamatan Warureja. Mereka rencananya mau beraksi lagi di tempat lain," ujar Ditya.

Menurut Ditya, ada lima orang yang diamankan kasus itu. Empat orang di antaranya, terlibat aksi curas di sebuah pabrik garmen di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, Minggu (25/7) lalu. Sedangkan seorang pelaku lainnya merupakan pelaku curas di Majalengka, Jawa Barat. **(Ryd)-f**

VAKSINASI MERDEKA CANDI SASAR DIFABEL

Penerima Dosis I Pasti Dapat Dosis II

KR-Istimewa

Kapolres Wonogiri (berdiri kanan) ikut mengarahkan para difabel penerima vaksin.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 2.000 dosis vaksin sinovac disuntikkan ke warga Karanganyar di GOR RM Said, Kamis (5/8). Para penerima dosis I vaksinasi Covid-19 itu nyicil ayem karena sudah dijadwalkan vaksinasi dosis II pada September mendatang.

Kapolres Karanganyar AKBP M Syafi Maula mengatakan, vaksinasi dosis pertama tersebut berlangsung setiap hari mulai 5-17 Agustus 2021. Pada hari pertama diberikan 2.000 dosis sesuai jumlah peserta yang hadir. "Kita sudah memperhitungkan estimasi waktu. Untuk dosis II doakan saja semoga lancar. Kita juga menggandeng instansi lain seperti Pemda, dan TNI," katanya.

Adapun sasaran Vaksinasi Merdeka Candi adalah semua kalangan usia 12 plus. Selaku penginisiasi Vaksinasi Merdeka Candi, Polres Karanganyar menggandeng komunitas buruh, mitra Polri, seniman hingga perguruan silat.

Guna mengantisipasi terjadi kerumunan, masyarakat yang sudah didata diminta datang sesuai jam pelayanan. Vaksinasi di GOR RM Said dibuka mulai pukul 08.00 WIB sampai selesai. "Begitu datang dropping vaksin, langsung diberikan. *Enggak* perlu menunggu lama," katanya.

Di luar pendaftaran dari komunitas, masyarakat dapat mendaftar secara mandiri di Mapolsek, Makoramil dan kantor kecamatan.

Sementara itu Dandim 0727 Karanganyar Letkol Inf Ikhwan Agung Widyo Wibowo mengatakan vaksinasi dari instansinya untuk dosis II diberikan di Klinik Pratama pada Jumat (6/8). Logistik yang dimilikinya sebanyak 280 vial atau 2.800 dosis. "Dari 2.800 dosis, yang 800 dosis itu AstraZeneca. Lainnya Sinovac. Rencananya yang 800 dosis itu diberikan ke purnawirawan untuk dosis I. Sedangkan sisanya ke dosis II yang akan disuntikkan besok, jenis Sinovac," katanya.

Sementara itu di Wonogiri, atas pengarahan Kapolda Jateng, Polres Wonogiri menggelar vaksinasi massal untuk kalangan difabel dan lansia di kabupaten setempat, Kamis (5/8). Acara di Mapolres setempat bertajuk Vaksinasi Merdeka Candi ini menyiapkan 500 vaksin. "Dari seluruh Polres se Jateng, hanya Wonogiri (Polres) yang menyelenggarakan Vaksinasi Merdeka Candi menyasar difabel dan lansia," ungkap Kapolres Wonogiri AKBP Dydit Dwi Susanto SIK MM.

Disebutkan, karena sasarannya kaum difabel maka dilakukan jemput bola oleh petugas Polres. Dengan begitu, para difabel bisa mendapatkan pelayanan vaksinasi lebih cepat dan terfasilitasi, mengingat mereka memiliki sejumlah keterbatasan. Vaksinasi juga dilakukan di Kecamatan Pracimantoro dengan target 1.500 dosis dengan sasaran lansia. Totalnya, Polres Wonogiri memberikan 2.000 dosis vaksin untuk masyarakat dalam satu hari. "Ini demi mempercepat terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok," tandas Kapolres.

Kasi Rehabilitasi Dinas Sosial (Dinsos) Wonogiri Noer Nugrohowati mengatakan berdasarkan data sementara, ada 10.573 jiwa difabel di pelosok Wonogiri. "Ada sekitar 580 difabel yang sudah divaksin. Difabel lainnya juga ada yang sudah divaksin di desa/kelurahan masing-masing," ungkapnya.

Di Sukoharjo , Polres Sukoharjo melakukan vaksinasi kepada 3.724 orang. Sasaran vaksin diberikan kepada santri pondok pesantren, ojek online, relawan pemulasaran, ormas, mahasiswa, perguruan silat, dan eks narapidana teroris (napiter). Kegiatan digelar di gedung PGRI Sukoharjo dan di 12 Mapolsek, Kamis (5/8).

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, Polres Sukoharjo melaksanakan kegiatan Vaksinasi Merdeka Candi dalam rangka peringatan HUT Republik Indonesia Ke-76 Tahun 2021. Vaksinasi virus Korona digelar secara serentak disejumlah tempat dalam waktu bersamaan. Tempat tersebut seperti di gedung PGRI Sukoharjo dan di 12 Mapolsek.

Seribu Mahasiswa

Di Banyumas, percepatan vaksinasi dengan sasaran 1000 mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Purwokerto, Kamis (5/8) digelar oleh Polresta Banyumas bekerja sama dengan Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto.

Kegiatan vaksinasi massal tersebut dipusatkan di Auditorium Graha Widyatama Unsoed Purwokerto. Kapolresta Banyumas Kombes M Firman L Hakim, saat ditemui disela-sela melakukan pemantauan mengatakan ada beberapa hal yang perlu dicermati dalam kegiatan vaksinasi tersebut.

"Yang paling utama adalah kita berikan vaksin ini kepada masyarakat yang produktif supaya Indonesia semakin sehat dan alhamdulillah animo dari adik-adik kita ini luar biasa, adik-adik mahasiswa ini luar biasa," kata Firman.

Menurutnya kegiatan yang diselenggarakan di Unsoed ini, sekaligus proses pembelajaran buat adik-adik mahasiswa untuk siap kerja, siap berorganisasi. " Sehingga adik mahasiswa punya peran di kemudian hari," ungkapnya.

Ia mengharapkan dengan kegiatan vaksinasi tersebut, masyarakatnya semakin sehat dan mahasiswa makin sehat, yang nantinya akan dibentuk untuk menjadi generasi penerus Indonesia yang lebih madani, sehingga Indonesia menjadi lebih hebat.

Untuk alokasi vaksin yang disediakan, untuk sementara pihaknya menyediakan 1.000 dosis untuk hari Kamis (5/8). "Satu hari 1.000 dosis, nanti kita tambah lagi. Pokoknya ini kita lakukan secara bertahap. Vaksinasi ini yang kita utamakan kepada masyarakat-masyarakat produktif walaupun tetap akan diberikan juga kepada orang tua-orang tua kita yang lansia," katanya.

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Unsoed Purwokerto Fahrul Firdausi menyambut baik pelaksanaan vaksinasi dengan sasaran mahasiswa. "Terimakasih dengan Polresta Banyumas yang telah memberikan vaksin," kata Fahrul. **(Lim/Dsh/Mam/Dri)-f**

Saat ..... Sambungan hal 1

rincian riwayat yaitu 1.056 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif dan 269 kasus periksa mandiri. Selanjutnya 49 kasus belum ada informasi riwayat penularan dan 4 kasus skrining karyawan kesehatan. "Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami lonjakan signifikan seiring tingginya mobilitas atau pergerakan orang, sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan ketat," tandasnya.

Selanjutnya, Ditya memaparkan jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY bertambah 6.398 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 68,21 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,99 persen di DIY. Jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.780 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 318 bed dan terpakai 228 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.462 bed dan terpakai 1.164 bed.

" Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total mencapai 76 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 79,62 persen dan BOR ICU mencapai 71,69 persen," imbuh Ditya. **(Ria/Ira)-f**

Hari Ini ..... Sambungan hal 1

Kontingan China hingga Sabtu (7/8) sampai pukul 17.30 WIB masih memuncaki klasemen sementara perolehan medali dengan torehan 38 emas, 29 perak dan 17 perunggu. Disusul kontingen Amerika Serikat (AS) yang telah 17 kali menjadi juara umum sejak Olimpiade pertama digulirkan tahun 1896 di Athena, menempel ketat China di peringkat kedua dengan koleksi 102 medali, rincian 34 medali emas, 36 perak dan 32 perunggu. Negeri Paman Sam (AS) terakhir menjadi juara umum Olimpiade 2016 di Rio de Janeiro Brasil.

Sementara itu, peringkat kontingen Indonesia yang sudah tidak bertanding dan sudah pulang ke tanah air terus mengalami penurunan peringkat. Hingga kemarin posisi kontingen Merah Putih sesuai yang dikeluarkan situs Olimpiade Tokyo berada di urutan ke-51, dengan koleksi 1 emas, 1 perak dan 3 perunggu.

Lifter senior putra asal Lampung Eko Yuli Irawan berhasil menyumbang medali perak cabor angkat besi di Olimpiade Tokyo 2020, merencanakan membangun sasana angkat besi agar dapat mencetak bibit-bibit andal lifter angkat besi ketika dirinya sudah pensiun menjadi atlet. "Impian saya untuk membangun sasana angkat besi belum dapat terealisasi, karena terkendala biaya. Seandainya saya mendapat medali emas di Olimpiade Tokyo 2020, mungkin mimpi saya itu sudah bisa segera terwujud," ujar Eko Yuli seperti dilansir Antara.

"Saya sudah menghitung jika memperoleh bonus medali emas Rp 5 miliar, nantinya cukup membeli lahan untuk dijadikan sasana untuk mencetak atlet angkat besi. Saya sekarang masih mikir-mikir," ungkap Eko Yuli dalam siaran pers Komite Olahraga Indonesia (KOI), Sabtu (7/8). **(Rar)-f**

Jadi ..... Sambungan hal 1

dapat meledak ketika mendapatkan momentum," kata Bamsoet, sapaan akrab Bambang Soesatyo, melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (7/8).

Terdapat lembaga lain yang juga melakukan survei terkait Pancasila di kalangan milenial selain CSIS. Komunitas Pancasila Muda merilis hasil survei mereka pada akhir Mei 2020. Tercatat ada sekitar 19,5 persen generasi muda menganggap bahwa Pancasila tidak relevan bagi kehidupan.

"Bahkan sebagian responden berpandangan Pancasila hanyalah istilah yang tidak benar-benar dipahami maknanya," tutur Ketua MPR RI tersebut dalam Sosialisasi Empat Pilar MPR RI bersama Perhimpunan Pelajar Indonesia di Malaysia (PPI Malaysia) yang diselenggarakan di dalam jaringan.

Wakil Ketua Umum Partai Golkar ini memaparkan, berdasarkan Sensus Penduduk 2020 yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Januari 2021, tercatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Sebanyak 70,72 persen penduduk usia produktif, dan hampir 69 persen, atau sekitar 131,6 juta jiwa, adalah sumber daya manusia potensial yang berusia antara 15 hingga 44 tahun.

Generasi milenial, ketika kemerdekaan Indonesia telah genap 100 tahun, akan menjadi penerus estafet kepemimpinan. Bila tidak dibekali dengan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme, maka akan berbahaya bagi Indonesia.

"Saat ini adalah waktu yang tepat bagi kita menyiapkan generasi muda bangsa untuk menyongsong era Indonesia Emas," ucap Bamsoet.

Oleh karena itu, berdasarkan pentingnya peran generasi milenial pada tahun 2045 nanti, Bamsoet berupaya untuk mengajak generasi muda, khususnya pelajar dan mahasiswa Indonesia, untuk mulai berperan aktif dalam menyampaikan narasi kebangsaan.

"Untuk menumbuhkembangkan semangat nasionalisme, membangun karakter, dan wawasan kebangsaan," tuturnya melanjutkan. **(Ant)-f**